

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai karakteristik *Home Industry* Tahu di Desa Bigo Kecamatan Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara maka dapat di simpulkan bahwa *Home Industry* yang sudah berkembang sejak tahun 2008 hingga sekarang yang pada awalnya berlokasi di Kecamatan Sangkub kemudian berpindah lokasi di Desa Bigo Kecamatan Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Dengan memiliki jumlah tenaga kerja sebanyak 6 orang yang terdiri dari 4 orang laki-laki dan 2 orang perempuan yang memiliki jenjang tingkat pendidikan dari SD, SMP dan SMA. *Home Industry* Tahu Bigo mengutamakan bahan baku kedelai yang di olah menjadi produk tahu. Berdasarkan daerah pemasaran produk tahu, *Home Industry* Tahu Desa Bigo dapat disimpulkan bahwa pemasarannya masih dalam lingkup wilayah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara meliputi Kecamatan Kaidipang, Bolangitang Barat, Bolangitang Timur dan Bintauna.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan mengenai karakteristik *Home Industry* Tahu di Desa Bigo Kecamatan Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara maka dapat di peroleh saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada pemerintah yang terkait dibidang industri agar lebih memperhatikan para pengusaha khususnya sentra industri kecil rumahan.
2. Kepada mahasiswa agar bisa memberikan masukan kepada pihak perusahaan melalui ilmu yang telah didapat sehingga perusahaan mampu bersaing dengan perusahaan sejenis lainnya.
3. Untuk *Home Industry* Tahu Desa Bigo, lebih giat mengikuti pelatihan/sosialisasi inovasi pengolahan tahu dari instansi terkait produksinya, serta mengedepankan bahan baku berkualitas agar pendapatannya lebih meningkat dan usahanya lebih berkembang.

4. Bagi karyawan *Home Industry* Tahu Desa Bigo di harapkan dapat mengoptimalkan waktu kerja guna menghasilkan produk yang lebih banyak dan berkualitas agar dapat dikenal masyarakat luas, khususnya yang ada di Daerah Sulawesi Utara, sehingga produk dapat bersaing dengan industry tahu lainnya.
5. Industri tahu di Desa Bigo merupakan usaha yang cukup menjanjikan bagi sumber pemasukan masyarakat oleh karena itu masyarakat harus jeli dalam melihat potensi dan peluang pada industri tahu.
6. Mengembangkan kerja sama dengan mitra badan keuangan seperti Bank, sehingga dalam aspek permodalan, *Home Industry* Tahu Desa Bigo dapat menciptakan kuantitas serta kualitas produk yang baik dan dapat mengembangkan *Home Industry* menjadi jauh lebih luas.
7. Perlu adanya pengurusan izin seperti PIRT, SITU, dan SIUP mengingat lokasi pabrik berada di tengah sawah masyarakat, serta lebih memperhatikan sisa pembuangan limbah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amang, B. Sawit, M. Rachman A. 2001. *Ekonomi Kedelai Di Indonesia*. Penerbit IPB Pres, Anggota Ikapi, Bogor.
- Aca dkk 2007. Penelitian Tentang *Meningkatnya Pengangguran dan Jumlah Penduduk Miskin Baik di Kota Maupun di Pedesaan*.
- Adisarwanto, T. *Kedelai*. (Jakarta: Penebar Swadaya, 2005).
- Azhary, I. 1986. *Industry Kecil Sebuah Tinjauan dan Perbandingan*. LP3ES. Jakarta.
- Anoraga, P. & J. Sudantoko. *Koperasi, kewirausahaan dan usaha kecil*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).
- Anoraga & Sudantoko, 2002 : 225-226. *Karakteristik Sektor Industry Kecil Secara Umum*.
- Badan Pusat Statistik Indonesia 2012-2015
- Badan Pusat Statistik. *Pertumbuhan Konsumsi Tahu Perkapita di Indonesia Tahun 1990-2004*. BPS. Jakarta
- Badan Pusat Statistik, 2016. *Sulawesi Utara Dalam Angka 2015*. BPS Sulawesi Utara
- Departemen Industri Kecil & Menengah (Dirjen IKM), *Kajian Stratejik Kelola Usaha Pada Industri Kecil Agel*. Balai Besar Kerajinan dan Batik Yogyakarta; 2011
- Departemen Pertanian Direktorat Jendral Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian, *feasibility studi pengembangan pengolahan kedelai*, Jakarta: PT. Bernala Nirwana, 2010
- Departemen Perindustrian Direktorat Jendral Industri Agro dan Kimia (Ditjen IAK) dan Direktorat Industri kecil dan Menengah (Ditjen IKM), *Pengembangan Industri Pengolahan Kopi*, Jakarta: Ditjen IAK dan IKM, 2010
- Erliza Hambali, Siti Mujdalipah, Armansyah H. Tambunan, Abdul Waries Pattiwiri, dan Roy Hendroko, *Teknologi Bionergi*, Jakarta: Agromedia Pustaka, 2009
- Irzan Azhary Saleh. 1986. Mengemukakan Tentang *Pentingnya Pengembangan Industri Berskala Kecil*.
- Hunger dan Whelens (2012 : 27) *Manajemen Strategi*. Jakarta: PT. Bernala Nirwana.

- Mutiara, A. 2004. *Jenis-jenis industry skala rumah tangga*. Diakses pada tanggal 12 Oktober 2017. Tersedia di: http://+uns.ac.id/.php?mn=detail&d_id=5241pdf.
- Maulana Y. 2007. *Proses pembuatan tahu*. CV. Sinar Cemerlang Abadi. Semarang
- Purwanti, Endang.2012. Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan Umkm di Desa Dayaan Dan Kalilondo Salatiga.
- Rupu, Fitriani.2014. Pengembangan Penjualan Keripik Pisang di UKM Qalifa Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo. *Skripsi*Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo.
- Sarwono, B. & Yan Pieter Saragih. *Membuat Aneka Tahu*. (Jakarta: Penebar Swadaya, 2004).
- Santoso, Agus, Nugroho.2012. Kajian Karakteristik Dan Kewirausahaan Dan Perusahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil. *Jurnal*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Gajayana Malang.
- Sri Melisa Ahmad. 2018. Dalam Skripsi *Karakteristik UKM Kopi Jahe Mania di Desa Langi Kecamatan Bolang Itang Barat Kabupaten Bolaang Mongondow Utara*. Fakultas Pertanian. Universitas Negeri Gorontalo.
- Ismail Payu. 2016. Dalam Skripsi *Karakteristik UKM Barokah di Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango*. Fakultas Pertanian. Universitas Negeri Gorontalo
- Muliawan. 2008. *Pengertian Industry Rumah Tangga*.
- Nurlela. 2012. Dalam Skripsi *Analisis Distribusi dan Keuntungan Industry Rumah Tangga Tempe di Kecamatan Telaga*. Fakultas Ilmu-Ilmu Pertanian. Universitas Negeri Gorontalo.
- Susana Budiarti. 2015. Dalam Skripsi *Karakteristik Industry Tahu di Desa Trimuti Kecamatan Srandakan Kabupaten Bantul*. Universitas Negeri Yogyakarta.